BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pesatnya perkembangan teknologi informasi dalam dekade terakhir ini sangat berpengaruh terhadap berbagai aspek kehidupan di dunia pada umumnya dan Indonesia pada khususnya. Seperti halnya penggunaan sistem informasi, berbagai perusahaan swasta dan instansi pemerintahan banyak yang mempergunakan sistem informasi untuk membantu dan mempermudah tugas dan fungsi yang dibebankan atau diperankan. Apalagi di era pemerintahan dengan konsep *Good Governance* ini diperlukan adanya sistem yang mampu mengakomodir kebutuhan akan pelayanan yang cepat, tepat, dan tidak berbelit-belit. Dengan penggunaan sistem informasi, dimungkinkan adanya otomatisasi pekerjaan dan fungsi pelayanan untuk mewujudkan pelayanan yang baik seperti yang dibutuhkan, termasuk otomatisasi dalam penanganan sistem kepegawaian. Kebutuhan informasi yang cepat dan akurat sangat diperlukan untuk mendukung terlaksananya setiap fungsi dari unit organisasi. Suatu informasi akan sangat berguna dalam menentukan keputusan, dengan pertimbangan-pertimbangan bahwa informasi harus:

1. Relevan. Informasi yang relevan dengan kebutuhan akan memiliki banyak manfaat terutama dalam menentukan keputusan, misalnya untuk persetujuan

penilaian kepribadian, informasi beban pekerjaan dan output kerja suatu unit usaha yang diperlukan.

2. Akurat. Informasi yang akurat sangat diperlukan untuk membantu pengambil keputusan atau pegawai bertindak sesuai informasi yang didapatkan. Jika informasi yang didapatkan tidak akurat maka akan terjadi banyak kesalahan dalam tindakan ataupun pengambilan keputusan.

3. Lengkap. Informasi yang lengkap dapat mempercepat suatu proses atau pengambilan keputusan.

4. Tepat. Informasi yang datangnya terlambat tentunya tidak akan banyak membantu bahkan bisa jadi tidak berguna sama sekali.

Informasi yang relevan, akurat, lengkap dan tepat dapat diperoleh dengan mengoptimalkan penggunaan sistem dan teknologi informasi. Informasi merupakan kumpulan dari berbagai data yang diperoleh yang telah diolah, sehingga bermanfaat untuk orang lain. Salah satu produk dari pengetahuan dan teknologi adalah komputer. Munculnya peralatan komputer merupakan salah satu bukti nyata yang dicapai, mesin komputer salah satu pengolah data yang mampu mengerjakan perhitungan-perhitungan yang rumit dalam jumlah yang besar, serta dapat menyajikan informasi secara cepat, tepat, teliti sesuai yang diinginkan.

Saat ini informasi menjadi kunci utama, sehingga pertukaran informasi baik intra maupun antar perusahaan atau organisasi menjadi sebuah keharusan. Bagi organisasi atau perusahaan yang menggunakan *Computer Based Information System* (CBIS) atau Sistem Informasi Berbasis Komputer, jaringan

memungkinkan komputer melaksanakan tugasnya dengan lebih cepat dan efisien. Pengolahan data dan informasi secara cepat, tepat dan efisien adalah hal penting yang dibutuhkan bagi lembaga atau instansi yaitu salah satunya adalah perusahaan. Seiring dengan perkembangan teknologi begitu pesat, kebutuhan akan informasi pun sangat dibutuhkan terlebih lagi informasi yang dihasilkan mengandung nilai yang benar, akurat, cepat dan tepat, sehingga siapapun dan apapun yang menggunakan informasi tersebut dapat menangani berbagai masalah yang terjadi dengan cepat. Di dalam perusahaan/organisasi, salah satu kegiatan sistem informasi yang dapat dimudahkan yaitu sistem pengolahan data pegawai.

Sistem informasi teknologi tersebut dibutuhkan untuk mengolah data-data pegawai tersebut sehingga menjadi suatu informasi yang lengkap dan terperinci. Dengan dukungan sistem komputerisasi, cara kerja suatu sistem yang sebelumnya manual dapat mengubah cara kerja yang lebih efisien, tepat guna dan berdaya guna serta terjamin mutu dan kualitas prosedur kerjanya. Pada organisasi PMI cabang kota Bandung, terutama pada bagian Markas, pengelolahan sistem kepegawaian masih belum terkomputerisasi dengan baik, data-data tentang para pegawai yang ada masih tersimpan pada buku catatan pegawai. Sekarang pegawai di Markas PMI berjumlah pegawai 29 orang, dengan 27 pegawai tetap dan 2 pegawai honorer. Namun tahun depan diprediksi akan bertambah lebih banyak lagi pegawai karena organisasi PMI semakin berkembang. Berikut data pegawai yang ada di PMI saat ini :

Tabel 1.1. Data Pegawai Tetap di Markas PMI tahun 2012

Pangkat/Golongan	Jumlah Pegawai (orang)
II/a	3
II/b	9
II/c	4
II/d	5
III/a	4
III/b	1
III/d	1
Total	27 Pegawai

Sumber : PMI

Oleh karena itu, untuk mencari data pegawai, saat untuk mengetahui siapa saja yang akan naik berkala setiap 2 tahun sekali, siapa yang akan naik golongan 4 tahun sekali, berapa jumlah gajinya, kapan masa pensiunnya, hal tersebut membuat pencarian data dan perolehan informasi berjalan lambat dan tidak efektif, keakuratan data pun kurang, karena keterbatasan indera penglihatan seseorang. Belum lagi buku catatan pegawai yang using dimakan waktu, atau tersobek saat pencarian data. Oleh karena itu, untuk penulis tertarik untuk membuat "***Sistem Informasi Kenaikan Pangkat & Golongan di Markas PMI***

cabang Kota Bandung". Sistem informasi ini menggunakan database sebagai penyimpanan data, sehingga data bisa tersimpan lebih aman dan memudahkan dalam hal untuk pencarian & pengolahan data. Sistem informasi ini juga diharapkan bisa terintegrasi dengan kepegawaian pada bagian UTD, yang jumlah pegawainya lebih dari 100 orang, sehingga pertukaran informasi lebih efektif dan efisien. Perancangan sistem informasi kepegawaian yang akan penullis buat diharap dapat mengatasi permasalahan yang ada dan memudahkan bagian yang bersangkutan untuk mengelola proses kenaikan pangkat & golongan.

1.2. Identifikasi Dan Rumusan Masalah

a. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah :

1. Kesulitan dalam pencarian seperti data pegawai, kenaikan pangkat dan golongan, serta penggajian ketika data atau arsip semakin banyak yang disebabkan oleh pencatatan data pegawai yang masih dituliskan dalam buku data pegawai.
2. Belum adanya Aplikasi yang dapat membantu proses kenaikan pangkat dan golongan yang masih dilakukan secara manual, sehingga proses kenaikan pangkat dan golongan menjadi lambat.
3. Pembuatan laporan memerlukan waktu yang cukup lama, karena pembuatan laporan dilakukan dengan merekap data atau arsip data pegawai, kenaikan pangkat dan golongan, dan penggajian .

b. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian ini, sebagai berikut :

1. Bagaimana Sistem Informasi Kenaikan Pangkat & Golongan yang saat ini berjalan di Markas PMI cabang Kota Bandung.
2. Bagaimana perancangan Sistem Informasi Kenaikan Pangkat & Golongan di Markas PMI cabang Kota Bandung.
3. Bagaimana pengujian Sistem Informasi Kenaikan Pangkat & Golongan di Markas PMI cabang Kota Bandung.
4. Bagaimana implementasi dari Sistem Informasi Kenaikan Pangkat & Golongan di Markas PMI cabang Kota Bandung tersebut.

1.3. Maksud Dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah untuk merancang suatu Sistem Informasi Kenaikan Pangkat & Golongan di Markas PMI cabang Kota Bandung serta untuk membuat perangkat lunak yang bisa membantu proses kenaikan pangkat dan penggajian di Markas PMI cabang Kota Bandung. Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Sistem Informasi Kenaikan Pangkat & Golongan yang saat ini berjalan di Markas PMI cabang Kota Bandung.
2. Untuk membuat perancangan Sistem Informasi Kenaikan Pangkat & Golongan di Markas PMI cabang Kota Bandung.
3. Untuk menguji Sistem Informasi Kenaikan Pangkat & Golongan di Markas PMI cabang Kota Bandung.

4. Untuk mengimplementasikan Sistem Informasi Kenaikan Pangkat & Golongan di Markas PMI cabang Kota Bandung.

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan Penelitian dibagi 2, yaitu kegunaan praktis dan akademis. Adapun kegunaan dari penelitian ini yaitu :

1.4.1. Kegunaan Praktis (Teoritis)

Adapun kegunaan praktis dari penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu diharapkan dapat membantu petugas untuk mempermudah mengolahan data kepegawaian di Markas PMI berupa pengolahan data pegawai, proses kenaikan pangkat pegawai, penggajian, dan laporan, sehingga berdampak pada peningkatan kinerja pegawai.

1.4.2. Kegunaan Akademis

Adapun kegunaan akademis dari penelitian ini, yaitu:

1. Bagi peneliti, maka peneliti dapat mengetahui bagaimana sistem yang berjalan pada perusahaan yang diteliti dan permasalahan yang ada pada sistem tersebut. Sehingga dapat membangun atau merancang suatu sistem baru yang dapat menyelesaikan permasalahan yang ada pada sistem lama.
2. Bagi peneliti untuk dapat menambah wawasan dalam bidang sistem informasi dan diketahui bagaimana membangun suatu sistem informasi khususnya yang berhubungan dengan sistem informasi kenaikan pangkat & golongan di Markas PMI cabang Kota Bandung.

1.5. Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan batasan pembahasan agar memiliki arah dan tujuan yang jelas. Maka dalam penelitian ini membatasi masalah sebagai berikut :

1. Sistem informasi kenaikan pangkat & golongan ini hanya berlaku untuk pegawai tetap di bagian Markas PMI cabang Kota Bandung.
2. Sistem informasi kenaikan pangkat & golongan ini berupa sistem penginputan data pegawai, proses kenaikan pangkat berkala & golongan, pengolahan gaji, dan pembuatan laporan.
3. Proses kenaikan pangkat berkala & golongan hanya berlaku untuk tingkat staf, kepala sub bagian/seksi, dan kepala bagian/bidang.
4. Sistem informasi ini menggunakan Java NetBeans IDE 7.0 dan database My SQL.
5. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah metode *prototype*.

1.6. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian dilakukan di bagian Markas PMI cabang Kota Bandung yang berada di Jalan Aceh no.79, Bandung. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan kurang lebih selama 5 bulan, mulai bulan Maret hingga Juli 2012.

Tabel 1.2 Jadwal Penelitian

No.	Aktifitas	Waktu Penelitian (Bulan)																			
		Maret 2012				April 2012				Mei 2012				Juni 2012				Juli 2012			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengumpulan Data Kebutuhan User																				
	Observasi																				
	Wawancara																				
	Studi Pustaka																				
2.	Pengembangan Prototype																				
	Perancangan Prosedur																				
	Perancangan Berorientasi Objek																				
	Perancangan Basis Data																				
	Evaluasi Prototype																				
3.	Pengkodean Sistem Operasional																				
	Struktur Program																				
	Struktur Menu																				
	Modifikasi																				
	Desain Input/Output																				
	Pengujian Sistem																				

	Operasional																			
	Evaluasi Sistem Operasional																			
	Implementasi Operasional																			